

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan komputer dan teknologi informasi yang sangat pesat dan makin kita rasakan manfaatnya, salah satunya dalam bidang pengolahan data, karena tugas pengolahan maupun penyimpanan data membutuhkan penyelesaian secara tepat dan cepat. Komputer merupakan sarana yang baik untuk membantu memecahkan masalah yang cukup rumit dan menghemat tempat untuk menyimpan berkas.

Kebutuhan informasi yang cepat dan akurat tidak dapat dipisahkan diberbagai sektor usaha, baik dibidang pendidikan, keuangan, politik, ekonomi dan sebagainya, karena kebutuhan akan informasi sangat dirasakan penting sesuai dengan perkembangan jaman yang selalu mengutamakan pelayanan kepada pemakai lewat informasi yang diberikan.

Salah satu hal terpenting dalam mendukung proses kegiatan informasi perusahaan adalah kegiatan persediaan barang perusahaan. Persediaan barang sebuah perusahaan terdapat proses administrasi keluar masuk barang dalam perusahaan yang harus dipantau secara rutin untuk tujuan tertentu. Jika dalam perusahaan yang menangani persediaan barang tidak dipantau secara terus menerus maka perusahaan tidak akan mengetahui ketersediaan barang yang akan dijual atau akan diadakan. Adapun persediaan barang dalam sebuah perusahaan dalam prosesnya meliputi pengelolaan data barang, pengelolaan data supplier, pengelolaan data konsumen, transaksi pengadaan barang, transaksi retur pengadaan barang, transaksi penjualan, dan transaksi retur penjualan barang. Persediaan barang dalam sebuah perusahaan yang bergerak dalam jual beli jika tidak jalankan dengan benar maka semua kegiatan yang berhubungan kegiatan operasional perusahaan akan terhenti, sehingga mengakibatkan terbengkalainya proses kegiatan yang berhubungan operasional perusahaan.

CV. Budi Kencana merupakan sebuah perusahaan jasa yang merupakan distributor bahan bangunan seperti besi, kayu, semen, asesoris bangunan dan lain-lain. Dalam melakukan transaksi penjualan bahan bangunan dilakukan kepada konsumen, distributor-distributor kecil, atau instansi swasta dan instansi pemerintah, dan area penjualannya dilakukan di daerah Jawa Tengah dan sekitarnya. Untuk menunjang penjualan bahan baku dibutuhkan sebuah cara untuk mengontrol ketersediaan bahan bangunan untuk dijual, dan untuk mengontrol pengadaan bahan bangunan yang habis yaitu dengan menggunakan metode persediaan. Tujuan persediaan adalah untuk mengontrol keluar masuk bahan bangunan didalam gudang yang digunakan untuk tujuan penjualan bahan bangunan dan pengadaan bahan bangunan. Jika didalam pengontrolan persediaan tidak terpantau antara bahan bangunan yang masuk dan bahan bangunan yang keluar dari gudang akan mengakibatkan ketersediaan bahan bangunan tidak ada. CV. Budi Kencana Semarang selama ini menangani persediaan bahan bangunan dilakukan sangat sederhana, yaitu dengan menggunakan metode pencatatan melalui dokumen pengadaan dan penjualan bahan bangunan. Pencatatan dokumen tersebut yang dibutuhkan untuk keluar masuk bahan bangunan dalam gudang dicatat melalui dokumen kartu stock dan laporan persediaan yang rutin selalu dicek dan dicatat setiap keluar masuknya bahan bangunan, sehingga dalam penanganan dokumen-dokumen tersebut sering terselip dan bahkan hilang. Hal tersebut dapat menyulitkan karyawan maupun pimpinan karena dokumen itu sangat dibutuhkan dalam pembuatan laporan keluar masuk bahan bangunan sebagai persediaan maupun bentuk kepentingan perusahaan tertentu. Selain masalah tersebut diatas juga terdapat masalah yang lain yang dihadapi oleh CV. Budi Kencana Semarang yaitu dalam menangani masalah persediaan bahan bangunan adalah tidak terpantau antara bahan bangunan yang keluar dan bahan bangunan yang masuk pada saat terjadi transaksi penjualan ataupun pengadaan bahan bangunan, sehingga pada saat bahan bangunan tersebut dibutuhkan tidak tersedia dalam gudang.

Dengan melihat beberapa permasalahan dan latar belakang yang ada dan mempertimbangkan sesuatunya, maka penulis menyajikan informasi persediaan bahan bangunan secara cepat, tepat dan efisien akan sangat dibutuhkan, maka penulis membuat Tugas Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Persediaan Bahan Bangunan Pada CV. Budi Kencana Semarang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah sebagai berikut “Bagaimana merancang sistem informasi persediaan bahan bangunan secara cepat, tepat dan akurat untuk membantu operasional perusahaan agar informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang membutuhkan”.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat ruang lingkup permasalahan yang cukup luas, dan waktu yang terbatas dalam penyusunan laporan sistem informasi persediaan bahan bangunan pada CV. Budi Kencana Semarang ini, penulis berusaha membatasi permasalahan pada :

1. Pengelolaan persediaan bahan bangunan pada CV. Budi Kencana Semarang antara lain sebagai berikut :
 - a. Pengadaan Bahan Bangunan
 - b. Penjualan Bahan Bangunan
 - c. Retur Pengadaan Bahan Bangunan
 - d. Retur Penjualan Bahan Bangunan
2. Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic untuk membuat sistem informasi persediaan bahan bangunan, dengan menggunakan database MySql.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dihadapi maka tujuan tugas akhir adalah membuat sistem informasi persediaan bahan bangunan secara cepat, tepat dan akurat untuk membantu operasional perusahaan agar informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang membutuhkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Tugas Akhir ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan menggunakan sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses persediaan bahan bangunan, dan dapat dapat. memberikan manfaat anatara lain :

- a. Pelayanan persediaan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat.
- b. Persediaan bahan bangunan pada CV. Budi Kencana Semarang dapat lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada serta laporan-laporan yang dihasilkan lebih tepat dan akurat.
- c. Mengurangi kesalahan yang terjadi pada pengolahan data.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis dalam pembuatan sistem persediaan bahan bangunan dalam perusahaan dan menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk dikembangkan di lingkungan luar.

3. Bagi Akademis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dorongan bagi akademik untuk dijadikan tolok ukur atas keberhasilan selama ini dalam mendidik dan membekali ilmu bagi penulis sebelum memasuki kedalam masyarakat yang lebih luas.